



## JADI PERSYARATAN MUDIK

# DIY Antisipasi Kenaikan Vaksinasi Booster

**YOGYA (KR)** - Pemerintah memutuskan memperbolehkan masyarakat mudik Idul Fitri 1443 H. Bagi masyarakat yang mudik disyaratkan telah divaksin booster atau vaksin Covid-19 dosis ketiga. Ketentuan tersebut memicu kenaikan animo masyarakat mengikuti vaksin.

"Meski untuk DIY, vaksin booster belum menunjukkan kenaikan signifikan. Tapi pasca adanya kebijakan pemerintah soal mudik, ada kemungkinan minat masyarakat untuk vaksin booster mengalami kenaikan. Pemda DIY melakukan persiapan untuk menghadapi potensi kenaikan minat vaksin. Salah satu caranya mengoptimalkan sentra pelayanan vaksinasi di lima kabupaten/kota," kata Ketua Satgas Percepatan Vaksinasi Covid-19

di DIY, Sumadi di Kompleks Kepatihan, Jumat (25/3).

Sumadi mengungkapkan, Pemda DIY terus berupaya untuk mengoptimalkan layanan sentra vaksin baik yang ada di Dinas Kesehatan DIY, RS maupun Puskesmas yang tersebar di semua wilayah DIY. Sentra layanan vaksin di RS diantaranya ada di RS Akademik UGM, RS Grhasia, dan RS Respira di Sleman. Karena jumlah sentra vaksin dirasa masih mencukupi,

pihaknya belum berencana untuk menambah jumlah sentra vaksin. Adapun untuk ketersediaan vaksin Covid-19 di daerah dipastikan masih mencukupi. "Saat dilakukan rapat koordinasi yang dilaksanakan secara daring bersama dengan Kementerian Kesehatan. Dipastikan stok vaksin Covid-19 di dalam negeri memadai. Jadi seandainya ada peningkatan pemberian vaksinasi booster bagi para pemudik sebelum mereka melakukan perjalanan pulang kampung, saya kira tidak ada masalah," ungkapnya.

Menurut Sumadi, apabila keberadaan sentra vaksin bisa optimal, diprediksikan bakal ada 700 ribu orang yang telah menerima booster sebelum libur Lebaran tiba.

Sebanyak 700 ribu orang tersebut setara dengan 25 persen dari total sasaran vaksinasi di DIY yang berjumlah sekitar 2,8 juta orang.

Kepala Bagian (Kabag) Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah sebanyak 196 kasus sehingga total 218.693 kasus pada Jumat (25/3). Rerata kasus positif harian mencapai 5,29 persen dengan jumlah kasus aktif mencapai 15.187 kasus. "Kasus Covid-19 trennya masih cukup tinggi di DIY. Riwayat sementara kasus terkonfirmasi Covid-19 yang baru 162 kasus berasal dari tracing kontak kasus positif dan 34 kasus periksa mandiri," ujarnya. **(Ria/Ira)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005